

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan antara model prediksi Springate, Ohlson, Zmijewski, dan Grover serta untuk menguji model prediksi yang paling akurat dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016.

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel berjumlah 17 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian pada masing-masing model prediksi dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dan tingkat akurasi berdasarkan kondisi yang sebenarnya di perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara model Springate, Ohlson, Zmijewski, dan Grover dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa model Springate memiliki tingkat akurasi sebesar 85%, sedangkan model Zmijewski, Grover dan Ohlson masing-masing memiliki tingkat akurasi sebesar 66%, 65% dan 62%. Sehingga disimpulkan bahwa model Springate merupakan model prediksi paling akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci :** *Financial Distress*, Springate, Ohlson, Zmijewski, Grover



## ABSTRACT

This research aimed to find out the differences among Springate, Ohlson, Zmijewski, dan Grover prediction models also to find out the most accurate prediction models in predicting financial distress of coal mining companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016.

The data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 17 coal mining companies which were listed on Indonesia Stock Exchange. Moreover, tests on each prediction model were carried out by using paired sample t-test and the level of accuracy based on the actual conditions in the company.

The research result concluded there were differences between the Springate, Ohlson, Zmijewski, and Grover models in predicting financial distress condition of coal mining companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The result of next studies concluded the Springate model had 85% of accuracy rate. On the other hand, the Zmijewski, Grover, and Ohlson models had 66%, 65%, and 62% of accuracy rate. In brief, the Springate model was the most accurate prediction model in predicting financial distress conditions of coal mining companies which were listed on Indonesia Stock Exchange.

**Keywords:** Financial Distress, Springate, Ohlson, Zmijewski, Grover

